

**KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN POLA PENDIDIKAN AKIDAH
REMAJA PELAJAR KALIMANTAN SELATAN
(Studi Multi Situs di SMAN 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin, dan Pondok
Pesantren Darussalam Martapura)**

DISERTASI

**Oleh:
Kamaliah
NIM. 180311010136**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

**KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN POLA PENDIDIKAN AKIDAH
REMAJA PELAJAR KALIMANTAN SELATAN
(Studi Multi Situs di SMAN 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin, dan Pondok
Pesantren Darussalam Martapura)**

DISERTASI

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Antasari
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
menyelesaikan Program Doktor
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Kamaliah

NIM. 180311010136



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM DOKTOR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamaliah
NIM : 180311010136
Tempat Tanggal Lahir : Hulu Sungai Selatan, 6 April 1974
Program Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya yang berjudul "*Konstruksi Teologis Dan Pola Pendidikan Akidah Remaja Pelajar Kalimantan Selatan (Studi Multi Situs di SMAN 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin, dan Pondok Pesantren Darussalam Martapura)*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa disertasi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Desember 2022
Saya yang membuat pernyataan,



NIM. 180311010126

PERSETUJUAN DISERTASI

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

Kamaliah

NIM : 180311010136

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Dapat Diajukan Kepada Dewan
Penguji

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Kamrani Basri, MA
NIP : 19500525 197902 1 001

Pembimbing II



Dr. Wahyudin, M.Si
NIP : 19630312 199002 1 002

PENGESAHAN DISERTASI

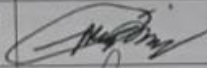
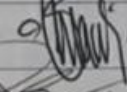
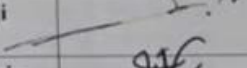
**KONSTRUKSI TEOLOGIS DAN POLA PENDIDIKAN AKIDAH
REMAJA PELAJAR KALIMANTAN SELATAN
(Studi Multi Situs di SMAN 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin,
dan Pondok Pesantren Darussalam Martapura)**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

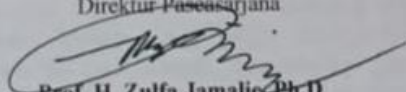
**Kamaliah
NIM. 180311010136**

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji
Pada: 26 Desember 2022

Dewan Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. H. Zulfa Jamalie, PhD	Ketua Penguji	
2	Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag	Penguji Utama	
3	Ahmad Rafiq, M.A, Ph D	Penguji Eksternal	
4	Dr. M. Noor Fuady, M.Ag	Penguji	
5	Prof. Dr. H.Kamrani Buseri, MA	Penguji	
6	Dr. Wahyudin, M.Si	Penguji	
7	Dr.Hj. Mila Hasanah, M.Ag	Sekretaris	

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana


**Prof. H. Zulfa Jamalie, Ph.D
NIP. 197105251997031006**

ABSTRAK

Kamaliah , NIM. 180311010136, *Konstruksi Teologis dan Pola Pendidikan Akidah Remaja Pelajar Kalimantan Selatan (Studi Multi Situs di SMAN 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin, dan Pondok Pesantren Darussalam Martapura)*, Pembimbing I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA dan pembimbing 2: Dr. Wahyudin, M.Si, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata kunci: Teologi, pendidikan akidah, remaja

Teologi yang lekat dengan konsep keimanan (keyakinan) sangat mempengaruhi pola perilaku manusia. Fenomena perilaku melanggar norma dan aturan di kalangan remaja pelajar menjadi indikasi bahwa ada yang salah dalam teologi remaja. Pendidikan teologi (akidah) selama ini kurang berfungsi dalam realitas kehidupan remaja pada khususnya.

Disertasi ini bertujuan untuk mengungkapkan : 1) konstruksi teologis remaja pelajar Kalimantan Selatan, 2) Pola pendidikan akidah remaja pelajar Kalimantan Selatan 3) Relasi konstruksi teologis remaja pelajar dengan pola pendidikan akidah .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain multi situs. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan tehnik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Penelitian ini menemukan : pertama; konstruksi teologis remaja pelajar Kalimantan Selatan terdiri dari dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis memperlihatkan kaitan secara *integral-holistik* dan fungsional. Dimensi ontologis sebagai basis teologis remaja pelajar mengkonsepsikan keterkaitan hakikat Tuhan, manusia, dan alam secara integral dalam struktur piramida *trilogi transendensi-emanansi* khalik-makhluk dalam fungsi sentral historisitas antropologis manusia sebagai *abdullah-khalifatullah*. Sebagian remaja pelajar Kalimantan Selatan, mengalami situasi psikis-teologis kebimbangan (*ambigu*) tentang keadilan dan kasih sayang Tuhan . Pada dimensi *epistemologis*, teologis remaja pelajar Kalimantan Selatan mengalami pergeseran referensi keagamaan konvensional kepada referensi virtual berbasis media sosial melalui aktivitas navigatif. Rentang proses epistemologis teologis remaja pelajar meliputi institusi keluarga, sekolah, *peer group*, majlis ta'lim, komunitas mentoring, dan media sosial. Dimensi *aksiologis* , keyakinan teologis remaja berkontribusi terhadap sistem nilai yang dianut remaja pelajar dalam pola nilai *ilahiyah-insaniyah-al-bi'iyah* secara integral. Signifikansi teologis remaja pelajar berkontribusi terhadap aspek psikologis, kontrol diri (*self control*), menumbuhkan kesadaran diri (*self-awareness*), menjaga kesehatan (*maintain health*), dan *equilibrium*. Keyakinan teologis remaja juga berimplikasi secara *sosiologis* pada dirinya berupa harmonisasi relasi sosial, membentuk akhlakul karimah, dan kesadaran ekologis.

Implikasi *sosio-teologis* ini memiliki dimensi *etis-teologis* dan *etis-antropologis* secara *holistik*.

Kedua, pola pendidikan akidah remaja pelajar Kalimantan Selatan merupakan kombinasi dari tiga lingkungan pendidikan yang saling berkontribusi secara fungsional, yakni lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di lingkungan keluarga, remaja pelajar telah mengalami pendidikan sejak dalam kandungan (pre natal), ditanamkan dasar-dasar teologis melalui metode bercerita, tutur lisan, dan membawa anak ke pengajian agama. Di lingkungan masyarakat, remaja pelajar memperoleh penanaman teologis di majlis ta'lim dan kelompok remaja masjid. Referensi pembelajaran teologis di lingkungan masyarakat masih berorientasi pada referensi konvensional karya ulama-ulama terdahulu sesuai dengan basis keilmuan tuan guru pengajar dan *mainstreaming* keberagamaan masyarakat Banjar. Secara sistematis dan terorganisir, remaja pelajar di Kalimantan Selatan memperoleh penanaman teologis di sekolah, madrasah, dan pondok pesantren. Terdapat perbedaan pola, strategi, dan materi pembelajaran teologis pada tiga institusi pendidikan tersebut. Penelitian menemukan pada sekolah (SMA) pembelajaran teologis lebih modern dan variatif dengan didukung oleh media pembelajaran yang lebih maju. Namun dari segi strategi pembelajaran, pengembangan materi dan evaluasi pembelajaran belum terlihat kemajuan yang signifikan.

Ketiga, konstruksi teologis remaja berelasi dengan pola pendidikan akidah. Konstruksi teologis remaja merupakan buah (hasil) dari pola pendidikan akidah yang diterima remaja pelajar di lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolahnya.

ABSTRACT

Kamaliah, NIM. 180311010136, Theological Construction and Educational Patterns of Faith for South Kalimantan Students (Multi-Site Study at SMAN 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin, and Darussalam Islamic Boarding School Martapura), Advisor I: Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA and advisor 2: Dr. Wahyudin, M.Si, at the Postgraduate Program at Antasari State Islamic University, Banjarmasin, 2022.

Keywords: Theology, faith education, adolescent

Theology that is attached to the concept of faith (belief) greatly influences the pattern of human behavior. The phenomenon of behavior that violates norms and rules among adolescent students is an indication that there is a close relationship with the way they do theology. Theological education (aqidah) so far has not functioned in the reality of adolescent life in particular.

This dissertation aimed to reveal: 1) theological constructions (ontology, epistemology, and axiology) for South Kalimantan students, and 2) Islamic education patterns for South Kalimantan students.3). The relationship between the theological construction of young students and the pattern of faith education.

This study used a qualitative approach with a multi-site design. In collecting data, the researcher used participant observation techniques, in-depth interviews, and documentation studies. Data analysis was based on Miles and Huberman's data analysis model. Checking the validity of the data was carried out by participation extension technique, the persistence of observation, and triangulation.

This study found: that first; the theological construction of South Kalimantan students consisted of ontological, epistemological, and axiological dimensions and showed an *integral-holistic* and functional relationship. The ontological dimension as the theological basis for adolescent students conceptualized the integral relationship between the nature of God, man, and the natural environment in the pyramid structure of the transcendence-immanence trilogy of creators-creatures in the central function of human anthropological historicity as *abdullah-khalifatullah*. Some of the adolescent students in South Kalimantan experienced a psychological-theological situation of uncertainty (ambiguous) about God's justice and love. In the epistemological dimension, the theologically adolescent students of South Kalimantan experienced a shift from conventional religious references to virtual references based on social media through navigating activities. The range of the theological epistemological processes of adolescent students included family institutions, schools, peer groups, religious studies (*majlis ta'lim*), mentoring communities, and social media. In the axiological dimension, adolescent theological beliefs contributed to

the value system adopted by adolescent students in an integral *ilahiyah-insaniyah-al-bi'iyah* value pattern. The theological significance of adolescent students contributed to psychological aspects, self-control, growing self-awareness, maintaining health, and equilibrium. Adolescents' theological beliefs also had sociological implications for themselves in the form of harmonization of social relations, forming morality (*akhlakul karimah*), and ecological awareness. This socio-theological implication had an ethical-theological and ethical-anthropological dimension holistically.

Second, the education of faith (*akidah*) pattern for South Kalimantan students was a combination of three educational environments that contributed to each other functionally, namely the family, school, and community environment. In the family environment, adolescent students had experienced education from the womb (prenatal), instilled theological basics through storytelling methods, oral speech, and taking children to religious studies (*majlis ta'lim*). In the community, adolescent students got the theological lesson in *majlis ta'lim* and mosque youth groups. References to theological learning in the community were still oriented to conventional references by previous Islamic scholars that were suitable with the scientific base of the teachers and mainstreaming of the religious diversity of the Banjar community. In a systematic and organized manner, young students in South Kalimantan received theological training at schools, Islamic-based schools (*madrasah*), and Islamic boarding schools (*Pondok pesantren*). There were differences in patterns, strategies, and theological learning materials at these three educational institutions. The research found that in senior high school (SMA) theological learning was more modern and varied, supported by more advanced learning media. However, in terms of learning strategies, material development and learning evaluation had not seen significant progress.

Third, the theological construction of youth is related to the pattern of creed education. The theological construction of adolescents is the fruit (result) of the pattern of religious education received by adolescent students in their family, community, and school environments.

ملخص البحث

كمالية، رقم القيد 180311010136، بناء الربوبية ونموذج التربية العقائدية لطلبة المراهقة بكاملتان الجنوبية (دراسة الحالة المتعددة في مدرسة الثانوية الحكومية 2 و مدرسة الثانوية الاسلامية الحكومية 2 و معهد دار السلام الاسلامية مرتابورا)، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج كمراني بوسري الماجستير، المشرف الثاني الدكتور وحي الدين الماجستير، قسم التربية الاسلامية بالدراسات العليا جامعة أنتساري الاسلامية الحكومية بنجرماسين.

الكلمات المفتاحية: الربانية، التربية العقائدية، المراهقة.

يؤثر اللاهوت المرتبط بمفهوم الإيمان (الإيمان) بشكل كبير على نمط السلوك البشري. ظاهرة السلوك الذي ينتهك القواعد والقواعد بين الطلاب المراهقين هي مؤشر على أن هناك علاقة وثيقة مع الطريقة التي يمارسون بها اللاهوت. لم تعمل التربية اللاهوتية (العقيدة) حتى الآن في واقع حياة المراهقين على وجه الخصوص

يهدف هذا البحث لتكشيف (1) بناء اللاهوتي (علم الوجود، النظرية والمعرفة و علم الأكسيولوجيا) للطلبة المراهقة بكاملتان الجنوبية، (2) النموذج للتربية العقائدية للطلبة المراهقة بكاملتان الجنوبية. (3) العلاقة بين البناء اللاهوتي للطلاب ونمط تعليم العقيدة.

استخدم هذا البحث مدخل الكيفي بنوع دراسة الحالة المتعددة. وفي أسلوب جمع البيانات استخدم الباحث الملاحظة، المقابلة والتوثيق، وأما أسلوب جمع البيانات يتم على نموذج ميليس وحوبرمان، والتحقيق من صدق البيانات من امتداد المشاركة واستمرار الملاحظة والتثليث البيانات.

انكشف هذا البحث منها: أولاً) أن بناء الربوبية لطلبة المراهقة بكاملتان الجنوبية تتكون من بعد الوجودي، النظرية والمعرفة وبعد الهدف والكيفية يوضح ارتباطا شاملا ووظيفيا متكاملا. ومن بعد الوجودي تصور الطلبة المراهقة عن حقيقة الله، والناس والعالم بشكل متكامل كهيكل الهرم ثلاثية التعالي الانبثاق بين الخالق والمخلوق في الوظيفة المركزية التاريخية البشرية بأن البشر هو عبد الله وخليفة الله. بعض الطلبة المراهقة بكاملتان الجنوبية تعاني من أزم الغموض في العدل ورحمة الله. ومن

بعد النظرية والمعرفة أن البوبية لدى الطلبة المراهقة بكالمتان الجنوبية تعاني من تحول المراجع الديني الحسي إلى المراجع الافتراضي بوسائل التواصل الاجتماعي عبر الأنشطة الملاحية. أما المجموعة من العمليات المعرفية تتكون من الأسرة والمدارس، مجموعة الأقران، المجلس التعليمي، المجتمع التوجيهي ووسائل التواصل الاجتماعي. وأما من بعد الهدف والكيفية، أن المعتقدات الربوبية المراهقة مساهمة في منظومة القيم التي يتبناها الطلبة المراهقة في قيمة الإلهية الإنسانية والبيئية بشكل متكامل. الدلالة الربوبية لديهم مساهمون على الجوانب النفسية، الضبط النفسي، بناء الوعي الذاتي، الحفظ عن الصحة، والحالة التوازنية. المعتقدات الربوبية لدى الطلبة المراهقة كذلك لها آثار اجتماعية لأنفسهم مثل تنسيق العلاقات الاجتماعية، تكوين الأخلاق الكريمة، الوعي البيئي. وهذه الآثار يكون على بعد الأخلاق الربوبية والأخلاق البشرية.

ثانياً) أما النموذج التربية العقائدية للطلبة المراهقة بكالمتان الجنوبية يكون مكوناً بثلاث المؤسسات التربوية بأهميتهم الخاصة منها الأسرة والمدرسة والمجتمع. أما البيئة الأسرية، كات الطلبة المراهقة قد أخذت المراحل التربوية منذ وجودهم في رحم الأم، قد غرس أمر الربوبية عن طريق القصص، رعاية الكلام وحملها إلى المجلس الديني. وفي المجتمع، حصلت الطلبة المراهقة غرس الربوبية من خلال المجلس التعليمي وفرقة الشباب في المسجد، والمراجع الربوبية عند المجتمع مازالوا على شكل الحسي مثل الكتب الديني من القدماء حسب خصوصيات المعلم في العلوم وكذلك حسب تنوع المجتمع البنجري. وقد حصلت الطلبة المراهقة بكالمتان الجنوبية غرس الربوبية بشكل منهجي ومنظم من قبل المدرسة الحكومية العامة، المدرسة الإسلامية والمعاهد. وهناك الفرق في النموذج والاستراتيجية والمواد التي تتعلق بالربوبية عند ثلاث المؤسسات المذكورة. وقد وجدت الباحثة أن العملية التعليمية في المدرسة الحكومية العامة عن الربوبية أكثر تطوراً ومتنوعة يدعم بذلك الوسائل التعليمية الحديثة ولكن من حيث الاستراتيجية التعليمية، تطوير المواد وتقويم عملية تعليمية لم يكن متطوراً على شكل كبير.

الثالثاً، يرتبط البناء اللاهوتي للشباب بنمط تعليم الإيمان. البناء اللاهوتي للمراهقين هو ثمرة (نتيجة) نمط التعليم الديني الذي يتلقاه الطلاب المراهقون في أسرهم ومجتمعهم وبيئتهم المدرسية.

KATA PENGANTAR

Segala puja terhatur ke hadirat Allah Swt Maha Dzat yang tak terumuskan oleh kata yang luput dari genggamannya makna, hanya karena rahmat dan karuniaNya disertasi yang berjudul : **Konstruksi Teologis dan Pola Pendidikan Akidah Remaja Pelajar Kalimantan Selatan (Studi Multi Situs di SMAN 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin, dan Pondok Pesantren Darussalam Martapura)** ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau sampai akhir zaman.

Selesainya tulisan disertasi ini tentu saja banyak dibantu oleh berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan penghargaan dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang memberikan berbagai fasilitas, baik yang berhubungan dengan kebijakan penyelenggaraan pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari khususnya di program S.3 UIN Antasari.
2. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd selaku Direktur Pascasarjana dan Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc, MA, sebagai Ketua Program Studi S.3 Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang memimpin penyelenggaraan kegiatan pendidikan di Pascasarjana, mulai dari penerimaan mahasiswa, perkuliahan, sampai pada penulisan disertasi ini. Berbagai layanan telah diberikan, sehingga sangat menunjang penyelesaian disertasi ini.
3. Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA, selaku pembimbing I dan Dr. Wahyudin, M.Si, selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dan arahan dalam rangka penulisan disertasi ini sehingga penulis mendapatkan kemudahan.

4. Laila Rahmawati, S.Ag, S.S, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan yang diperlukan.
5. Pengelola Perpustakaan PPS UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan yang diperlukan.
6. Dr. Ahmad Syawqi, S.Ag., S.IPI., M.Pd.I., selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari yang telah memberikan pinjaman buku-buku rujukan yang diperlukan.
7. Dr. H. Ahmad Muradi, M.Ag., MA selaku Kepala Pusat Pelayanan Bahasa UIN Antasari Banjarmasin dan seluruh staf pendidik bahasa yang memberikan pelatihan bahasa, baik bahasa Inggris maupun bahasa Arab
8. Seluruh Dosen S.3 Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan perkuliahan sehingga menambah ilmu dan wawasan, baik yang berhubungan dengan ilmu keagamaan dan ilmu tentang metode penelitian.
9. Kepada Yayasan Haji Maming Enam Sembilan yang telah memberikan dana bantuan beasiswa kepada saya.
10. Kepada Kepala Dinas Pendidikan dan Kepala Bidang Pendidikan Menengah SMA Provinsi Kalimantan Selatan yang telah memberikaan ijin belajar kepada saya dalam menempuh pendidikan program doktoral.
11. Kepada semua pihak yang terlibat seperti rekan-rekan sesama mahasiswa Program S.3 PAI dan Ilmu Syari'ah Pascasarjana UIN Antasari yang telah memberikan masukan-masukan yang menunjang penulisan ini.
12. Kepada Ayahnda Almarhum Sauji dan Ibunda Norjannah, yang tercinta yang selalu mendoakan anaknda, saudara sekandung Su'ada, Salabiah, Mahdalena, Rila Handayani, S.Pd I yang selalu memberikan motivasi saya. Kepada suami tercinta Muhammad Yusuf,S.Ag,M.Pd dan anak-anakku tersayang Dzaky

Ahmad Najib dan Ghaitsa Azkia Rahiema yang selalu menyemangati dan menemani saya.

13. Kepada rekan-rekan Guru PAI yang tergabung dalam MGMP PAI Provinsi Kalimantan Selatan dan MGMP PAI Kabupaten Banjar yang membantu dan selalu mendorong serta memberikan motivasi kepada penulis.
14. Kepada Kepala SMA Negeri 2 Martapura dan rekan-rekan guru serta bagiant tata usaha yang telah mendorong dan memotivasi saya untuk kuliah dan menyelesaikan studi ini.
15. Kepada para informan baik yang berada di SMA Negeri 2 Martapura, MAN 2 Banjarmasin, Pondok Pesantren Darussalam Martapura, Pengasuh majelis ta'lim Martapura, pimpinan asrama santri Darussalam Martapura, pengasuh remaja Mesjid komplek MAN 2 Banjarmasin yang telah memberikan informasi dan kontribusi yang sangat berharga.
16. Kepada rekan-rekan Dr. Gusti Muhammad Irhamna Husin, Dr.Moch.Isra Hajiri, H. Abdurrahman, Sa'adah Erliani, Ahmad Fauzi, Melly Minarti, Seri Mulyani, Bunda Dr. Halilah, Murjani, Najib Amrullah, Abdurrahman Gusdur yang banyak membantu dan mendukung saya, dan rekan-rekan lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah Swt. Akhirnya penulis berharap, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Martapura, 26 Desember 2022

Penulis



Kamaliah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah berpedoman pada transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158/1987 & No. 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988, yaitu sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Sa	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha	Kh	Ka & Ha
د	D	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	z (dengan titik di atasnya)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	Ṣad	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Ḍad	Ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭa	Ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Ẓa	Ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

Mad dan Diftong

1. Fathah panjang : Ā / ā
2. Kasrah panjang : Ī / ī

3. Dhammah panjang : Ū / ū

Catatan :

1. Konsonan yang bersyahaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya : ربنا ditulis dengan rabbanā
2. Vokal panjang (*mad*)
Fathah (baris di atas) ditulis ā, *kasrah* (baris di bawah) ditulis ī, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan ū. Misalnya المساكين ditulis dengan *al-masākīn*, المفلقون ditulis dengan *al-muflihūn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال)
Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya : الكافرون ditulis *al-kāfirūn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya : الرجال ditulis *ar-rijāl*.
4. Ta marbuhah (ة)
Bila terletak diakhir kalimat, ditulish, misalnya : البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis t, misalnya : زكاة المال ditulis *zakāt al-māl*, atau سورة النساء ditulis *sūrat an-Nisā*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya ditulis واخيرا الرازيق وهو ditulis dengan *wa huwa khair ar-raziqīn*.

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	li
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	V
KATA PENGANTAR	Xi
HALAMAN TRANSLITERASI	Xv
DAFTAR ISI	Xvi
DAFTAR TABEL	Xix
 BAB I: PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Sistematika Penulisan	26
BAB II: LANDASAN TEORI	27
A. Teologi.....	27
1. Pengertian Teologi.....	27
2. Dimensi-Dimensi Teologi	28
3. Aspek Teologis (Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi)	36
4. Teologi dalam Ilmu Pengetahuan (Sosiologi, Antropologi, dan Psikologi).....	45
5. Teologi Kontemporer.....	52
B. Teologi Islam	56
1. Konsepsi Teologi Islam.....	56

2. Sejarah dan Perkembangan Teologi dalam Islam.....	59
3. Aliran-Aliran Teologi dalam Islam dan Karakteristiknya	65
C. Pendidikan Akidah	87
1. Konsepsi dan Dimensi Akidah.....	87
2. Pendidikan Akidah dalam Perspektif Pendidikan Islam.....	95
3. Pola Pendidikan Akidah di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan masyarakat	98
4. Unsur-Unsur Pendidikan Akidah.....	108
5. Trend dan Tantangan Pendidikan Akidah.....	109
D. Remaja dan Permasalahannya.....	113
1. Konsepsi Remaja.....	113
2. Perkembangan dan Karakteristik Remaja.....	120
3. Remaja dan Religiusitas.....	126
4. Urgensi Akidah dalam Perkembangan Remaja	130
5. Problema Pendidikan Akidah	133
E. Remaja dan Masyarakat Banjar	135
1. Asal Usul Orang Banjar.....	135
2. Keberagaman Masyarakat Banjar.....	139
3. Teologi Masyarakat Banjar.....	144
4. Nilai Ilahiyah Remaja Pelajar di Kalimantan Selatan..	148
BAB III: METODE PENELITIAN	151
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	151
B. Lokasi Penelitian	153
C. Data dan Sumber Data	154
D. Teknik Pengumpulan Data	157
E. Analisis Data	158
F. Pengecekan Keabsahan Data	160
BAB IV: PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	162
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	162
1. SMA Negeri 2 Martapura.....	162
2. Madrasah Aliyah Negeri 2 Martapura.....	176

3. Pondok Pesantren Darussalam Martapura.....	193
B. Konstruksi Teologis Remaja Pelajar Kalimantan Selatan	202
1. Ontologis Teologis Remaja Pelajar Kalimantan Selatan.....	202
2. Epistemologis Teologis Remaja Pelajar Kalimantan Selatan... ..	236
3. Aksiologis Teologis Remaja Pelajar Kalimantan Selatan.....	253
C. Pola Pendidikan Akidah Remaja Pelajar Kalimantan Selatan	299
1. Pola Pendidikan Akidah di Lingkungan Keluarga	300
2. Pola Pendidikan Akidah di Lingkungan Masyarakat	312
3. Pola Pendidikan Akidah di Sekolah	322
D. Relasi Konstruksi Teologis dan Pola Pendidikan Akidah Remaja	330
BAB V: PROPOSISI DAN ANALISIS LANJUTAN	337
A. Kostruksi Teologis Remaja Kalimantan Selatan	337
1. Ontologi Teologis	337
2. Epistimologi Teologis	357
3. Aksiologi Teologis	375
B. Pola Pendidikan Akidah Remaja Pelajar Kalimantan Selatan	394
1. Proposisi 1 - Pendidikan Akidah di Keluarga	394
2. Proposisi 2 - Pendidikan Akidah di Masyarakat	401
3. Proposisi 3 - Pendidikan Akidah di Sekolah	403
C. Relasi Konstruksi Teologis dan Pola Pendidikan Akidah Remaja.....	407
BAB VI : PENUTUP	411
C. Kesimpulan.....	411
D. Saran-saran.....	416
DAFTAR PUSTAKA	417
LAMPIRAN-LAMPIRAN	427

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Hlm.
1.	TABEL 3.1. Matriks Data dan Sumber Data	154
2.	TABEL 4.1. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali .	165
3.	TABEL 4.2. Rekap jumlah siswa SMAN 2 Martapura TP.2021/2022 ...	170
4.	TABEL 4.3 Rekapitulasi Data Peserta Didik Semester Genap MAN 2 Kota Banjarmasin Tahun Pelajaran 2021/2022	187
5.	TABEL 4.4. Jumlah Guru dan Santri PP Darussalam Martapura 1442 H/2020 M	196
6.	TABEL 4.5. Konsep Tuhan oleh Para Remaja Pelajar	208
7.	TABEL 4.6. Konsep Manusia oleh Para Remaja Pelajar	218
8.	TABEL 4.7 Tabel Keyakinan terhadap Tuhan	229
9.	TABEL 4.8. Matriks Analisis Multi-Situs Remaja Pelajar SMA, MA dan Pondok Pesantren di Kalimantan Selatan	325